

**PENANGANAN DAN PERAN PETUGAS DI KELURAHAN KANDANG  
BERDASARKAN PERDA NO 2 TAHUN 2011 KOTA BENGKULU**



**SKRIPSI**

**MIRANDO JUNEY PRAYOGO**  
**NPM. 1880100025**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

**2025**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENANGANAN SAMPAH DAN PERAN PETUGAS DI KELURAHAN KANDANG  
BERDASARKAN PERDA NO 2 TAHUN 2011 KOTA BENGKULU**

**Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana kesehatan  
Masyarakat Progam Study Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu kesehatan Universitas**

**Muhammadiyah Bengkulu**

**OLEH**

**MIRANDO JUNEY PRAYOGO**

**NPM. 1880100025**

**DISETUJUI**

**PEMBIMBING**



**Ir.AGUS RAMON,M.Kes**

**PENGESAHAN SKRIPSI**

**PENANGANAN SAMPAH DAN PERAN PETUGAS DI KELURAHAN KANDANG  
BERDASARKAN PERDA NO 2 TAHUN 2011 KOTA BENGKULU**

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi  
Program Studi Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu**

Hari : Rabu  
Tanggal : 20 Agustus 2025  
Tempat : Ruang Sidang FIKES UMB

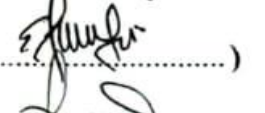
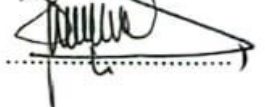
**OLEH  
MIRANDO JUNEY PRAYOGO  
1880100025**

**DEWAN PENGUJI**

**Nama Penguji**

1. **Ir. Agus Ramon, M.Kes**  
Ketua
2. **Dr. Emi Kosvianti, M.PH**  
Anggota
3. **Nopia Wati, SKM.,MKM**  
Anggota

**Tanda Tangan**

(.....)  
(.....)  
(.....)

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan UMB

  
**Dr. Eva Oktavidiati, M.Si**

NIP. 19681005 199402 2 002

## **SURAT PERNYATAAN**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Mirando Juney Prayogo

NPM : 1880100025

Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul:

### **PENANGANAN SAMPAH DAN PERAN PETUGAS DI KELURAHAN KANDANG BERDASARKAN PERDA NO 2 TAHUN 2011 KOTA BENGKULU**

Adalah benar karya saya sendiri, bebas dari plagiat atau penyontekan. Apabila dikemudian hari terdapat permasalahan berkaitan dengan penyusunan skripsi ini, maka semua akibat dari hal ini merupakan tanggung jawab saya sendiri.

Surat pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih

Bengkulu, 20 Agustus 2025

Hormat saya,



Mirando Juney Prayogo

NPM. 1880100025

**PERNYATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS  
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

---

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Bengkulu, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mirando Juney Prayogo  
NPM : 1880100025  
Program Studi : Kesehatan Masyarakat

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Bengkulu Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non- exclusive Royalty- Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul

**PENANGANAN SAMPAH DAN PERAN PETUGAS DI KELURAHAN KANDANG  
BERDASARKAN PERDA NO 2 TAHUN 2011 KOTA BENGKULU**

Peserta perangkat yang ada (jika diperlukan) Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Bengkulu berhak menyimpan, mengalih media/formalkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasi tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di :Bengkulu

Pada Tanggal :20 Agustus 2025

Yang Menyatakan



**Mirando juney prayogo**  
NPM.1880100025

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### ***MOTTO***

***TERUSLAH MELANGKAH KARNA DISETIAP LANGKAHMU  
TERDAPAT DOA ORANG- ORANG YANG INGIN MELIHAT  
KEBERHASILANMU***

### ***PERSEMBAHAN***

1. Rasa Syukur saya ucapkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan nikmat sehat dan kemudahan langkah dalam menyelesaikan tugas akhir saya.
2. Skripsi ini saya persembahkan untuk ayah Misman dan ibu Sukirah serta saudara kandung saya yang selalu memberikan semangat, nasehat, ide, serta doa disetiap langkah dan dimanapun saya berada. Serta semua anggota keluarga saya yang selalu memberikan support dan menjadi penyemangat di setiap lelah saya
3. Saya ucapkan terimakasih kepada Bapak Ir. Agus Ramon, M.Kes selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak berbagi ilmu, selalu memberikan dukungan dan membimbing saya dengan penuh rasa sabar sehingga saya dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.
4. Terima kasih saya ucapkan kepada teman teman kesmas Angkatan 2018 yang menjadi alasan saya untuk semangat dan memberanikan diri menyelesaikan studi saya.

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama : Mirando Juney Prayogo  
NPM : 1880100025  
Tempat/Tanggal Lahir : Belitar, 12 Juni 1999  
Agama : Islam  
No. HP : 085758338011  
Alamat : Kelurahan Kandang kecamatan Kampung  
Melayu Kota Bengkulu

### Riwayat Pendidikan

SMAN N 8 Rejang Lebong : 2016-2018  
Universitas Muhammadiyah Bengkulu : 2018-2025

### Identitas Orang Tua

Nama Orang Tua

Ayah : Misman  
Ibu : Sukirah

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**  
**FAKULTAS ILMU KESEHATAN**  
**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT**  
**SKRIPSI,**

**MIRANDO JUNEY PROYOGO**  
**IR. AGUS RAMON, M.KES**  
**PENANGANAN DAN PERAN PETUGAS DI KELURAHAN KANDANG**  
**BERDASARKAN PERDA NO 2 TAHUN 2011 KOTA BENGKULU**

Vii + 50 hlm, 1 table, 10 lampiran

#### **ABSTRAK**

Pengelolaan Sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan sampah. Sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi dan sebagainya. Satu di antara masalah lingkungan hidup yang cukup terasa di adalah timbulnya pencemaran oleh sampah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berdasarkan Perda No 2 Tahun 2011 di Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

Penelitian ini termasuk penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Hasil penelitian ini menggambarkan bagaimana pelaksanaan penerapan Perda No.2 Tahun 2011 mengenai Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu. Sumber informasi penelitian ini adalah LPM, petugas kebersihan, Pihak ke dan Masyarakat di lingkungan Kelurahan Kandang.

Pelaksanaan Pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan Perda No 2 Tahun 2011 di Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu belum terlaksana dengan baik seperti pada pengangkutan, sarana dan prasarana serta peraturan yang telah ditentukan. Dalam peran Lembaga Pengelola Sampah di Kota Bengkulu berdasarkan Perda No 2 Tahun 2011 di Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu Pada bagian ini terdapat sanksi yang masih kurang lengkap, lalu tidak adanya jaminan hukum dan peraturan tidak seketat yang seharusnya, dan pengawasan hanya dilakukan tidak langsung.

Diharapkan kepada LPM untuk lebih memperhatikan bagaimana aspek- aspek yang masih kurang di sekitaran lokasi yang masih ada Masyarakat membuang sampah sembarangan. Diharapkan adanya sosialisasi, pengetahuan dan pelatihan lebih kepada masyarakat sekitar agar masyarakat memahami tentang pengelolaan sampah yang ada.

**Kata Kunci :** Evaluasi, Perda, Pengelolaan Sampah

**UNIVERSITY OF MUHAMMADIYAH BENGKULU  
FACULTY OF HEALTH SCIENCES  
PUBLIC HEALTH STUDY PROGRAM  
THESIS, AUGUST 20, 2025**

**MIRANDO JUNEY PROYOGO  
Ir. AGUS RAMON, M.Kes.**

**MANAGEMENT AND THE ROLE OF OFFICERS IN KANDANG  
VILLAGE BASED ON REGIONAL REGULATION (PERDA) NO. 2 OF  
2011, BENGKULU CITY**

vii + 44 pages, 1 table, 1 appendix

**ABSTRACT**

Waste management is a systematic, comprehensive, and sustainable activity that includes both waste reduction and handling. Waste refers to objects or materials that are discarded because they are no longer used. One of the significant environmental problems is pollution caused by waste. The purpose of this study was to evaluate household waste management based on Regional Regulation (Perda) No. 2 of 2011 in Kandang Village, Kampung Melayu District, Bengkulu City.

This study employed a qualitative method with a descriptive approach. The results describe the implementation of Perda No. 2 of 2011 on household waste management in Kandang Village, Kampung Melayu District, Bengkulu City. The sources of information in this study consisted of the Waste Management Institution (LPM), sanitation workers, local authorities, and the community within Kandang Village.

The findings indicate that the implementation of household waste management in accordance with Perda No. 2 of 2011 has not been carried out effectively, particularly in waste collection, facilities and infrastructure, as well as the enforcement of established regulations. The role of the Waste Management Institution in Bengkulu City, as regulated under Perda No. 2 of 2011 in Kandang Village, also shows shortcomings, including incomplete sanctions, lack of legal guarantees, insufficiently strict regulations, and indirect supervision.

It is recommended that the Waste Management Institution (LPM) pay greater attention to the aspects that remain inadequate, especially in areas where residents still dispose of waste indiscriminately. It is also expected that increased socialization, education, and training will be provided to the community in order to enhance public understanding of household waste management.

**Keywords:** Evaluation, Regional Regulation, Waste Management

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmatnya, sehingga peneliti bisa menyelesaikan Skripsi dengan judul “Penanganan Dan Peran Petugas Di Kelurahan Kandang Berdasarkan Perda No 2 Tahun 2011 Kota Bengkulu”.

Dalam penyusunan proposal ini banyak hambatan serta rintangan yang peneliti hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupu spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Dr Eva Oktavidiati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
2. Nopia Wati, SKM.,MKM selaku Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Bengkulu dan selaku dosen penguji skripsi.
3. Ir. Agus Ramon, M.Kes sebagai DosenPembimbing Skripsi yang telah dengan penuh kesabaran membimbing penulis sehingga skripsi ini bisa terselesaikan.
4. Dr. Emi Kosvianti, M.PH selaku dosen penguji skripsi.

Peneliti menyadari skripsi penelitian ini masih ada kekurangannya  
Semoga skripsi penelitian ini dapat memberi pedoman bagi peneliti dalam melakukan penelitian nantinya.

Bengkulu, Maret 2025

## DAFTAR ISI

### PERSETUJUAN SKRIPSI

Error! Bookmark not defined.

|                                                                    |             |
|--------------------------------------------------------------------|-------------|
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                         | <b>vi</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                             | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>                                           | <b>xii</b>  |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                          | <b>xiii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                      | <b>1</b>    |
| 1.1 Latar Belakang.....                                            | 1           |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                           | 5           |
| 1.3 Pertanyaan Penelitian .....                                    | 5           |
| 1.4 Tujuan Penelitian .....                                        | 5           |
| 1.5 Manfaat Penelitian .....                                       | 6           |
| 1.6 Keaslian Penelitian .....                                      | 7           |
| <b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....</b>                                | <b>9</b>    |
| 2.1 Dasar Teori .....                                              | 9           |
| 2.2 Peraturan Daerah .....                                         | 17          |
| 2.4 Perda Nomor 02 Tahun 2011.....                                 | 19          |
| 2.5 Kerangka Berfikir .....                                        | 22          |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                             | <b>23</b>   |
| 3.1 Jenis Penelitian .....                                         | 23          |
| 3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian .....                              | 23          |
| 3.3 Sumber Informasi .....                                         | 23          |
| 3.4 Defenisi Istilah.....                                          | 24          |
| 3.5 Tehnik PengumpulanData .....                                   | 26          |
| 3.6 Instrumen Penelitian (Termasuk Rencana Penguji Keabsahan)..... | 25          |
| 3.7 Pengujian Keabsahan Data .....                                 | 27          |
| <b>BAB IV HASIL.....</b>                                           | <b>23</b>   |
| 4.1 Gambar lokasi penelitian .....                                 | 28          |
| 4.2 Jalannya Penelitian .....                                      | 29          |
| 4.3 karakteristik informan.....                                    | 29          |
| 4.4 Hasil Penelitian.....                                          | 30          |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>                                          | <b>42</b>   |
| 5.1 Kesimpulan.....                                                | 42          |
| 5.2 Saran .....                                                    | 42          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                        | <b>43</b>   |

## DAFTAR TABEL

|                                     |   |
|-------------------------------------|---|
| Tabel 1.1 Keaslian Penelitian ..... | 7 |
|-------------------------------------|---|

## **DAFTAR GAMBAR**

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 1. Bagan Kerangka Teori..... | 22 |
|-------------------------------------|----|

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sampah adalah barang atau benda yang dibuang karena tidak terpakai lagi dan sebagainya. Satu di antara masalah lingkungan hidup yang cukup terasa di kota-kota besar di dunia termasuk di Indonesia adalah timbulnya pencemaran oleh sampah yang merupakan hasil sampingan dari kegiatan masyarakat. Pertumbuhan penduduk kota yang tinggi serta meningkatnya kegiatan pembangunan di berbagai sector yang merupakan faktor-faktor mempengaruhi jumlah timbulan sampah. Sampah dapat dibagi yaitu sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga. Sampah rumah tangga adalah sampah yang berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga yang tidak termasuk tinja dan sampah spesifik. Sedangkan sampah sejenis sampah rumah tangga adalah sampah rumah tangga yang berasal dari kawasan komersial, kawasan industri, kawasan khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan/atau fasilitas lainnya. Maka, sumber sampah adalah asal dari timbulan sampah (Dewa A.A.P. 2022)..

Permasalahan yang ada di Kota Bengkulu kedudukannya sebagai pusat pemerintahan, perdagangan, dan pendidikan serta pelayanan jasa yang penduduknya dari tahun ketahun bertambah pesat sehingga menjadi salah satu masalah yang sangat penting, hal tersebut tentu saja meningkatkan jumlah timbulan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat Kota Bengkulu, dimana masih banyak sampah berserakan dalam wilayah kota dipinggir jalan, pasar, tanah kosong, sungai, saluran got, serta disekitar pemukiman. Oleh

karena itu, sampah rumah tangga di Kota Bengkulu yang jumlahnya sangat banyak perlu dikelola agar tidak menimbulkan bau yang tidak sedap yang akhirnya menimbulkan penyakit dan kerusakan lingkungan (Firmansyah Adi. 2022)

Terkait dengan persampahan di Kota Bengkulu maka dalam penyelenggaraan pengelolaan sampah Pemerintah Kota Bengkulu mempunyai peran penting dalam menyusun rencana pengurangan dan penanganan sampah yang ada di kota Bengkulu. Dimana rencana pengurangan dan penanganan sampah yang tertuang dalam Peraturan Daerah Nomor 2 tahun 2011 tentang pengelolaan sampah di kota Bengkulu sebagai keseriusanya dalam mengatasi permasalahan sampah di kota Bengkulu.

Peraturan tersebut telah diatur oleh pemerintah Kota Bengkulu, namun tidak serta merta pengelolaan sampah dalam implementasinya di lapangan menjadi simpel. Kondisi pengelolaan sampah di Kota Bengkulu khususnya di kawasan pemukiman masih belum terkelola dengan baik. Sedangkan pada pelaksanaan Pemerintah Kota Bengkulu dalam mengurangi sampah yaitu dengan cara pembatasan timbulan sampah, pendaur ulang sampah, dan/atau pemanfaatan kembali sampah dimana pengurangan sampah dilakukan melalui kegiatan pemantauan dan supervisi pelaksanaan rencana pemanfaatan bahan produksi ramah lingkungan oleh pelaku usaha, fasilitas pada masyarakat dan dunia usaha dalam mengembangkan dan memanfaatkan hasil daur ulang, pemasaran hasil produk daur ulang dan guna ulang sampah (Kadaria Ulli dan Dian R.J. 2018).

Pengelolaan sampah bertujuan meningkatkan kesehatan masyarakat dan kualitas lingkungan hidup, serta menjadikan sampah sebagai sumber daya. Dalam konteks tersebut memberikan konsekuensi bahwa pemerintah wajib memberikan pelayanan publik dalam pengelolaan sampah, hal itu membawa konsekuensi hukum bahwa pemerintah adalah pihak yang berwenang dan bertanggung jawab di bidang pengelolaan sampah, meskipun secara operasional pengelolaan dapat bermitra dengan badan usaha. Selain itu organisasi persampahan, dan kelompok masyarakat yang berada di bidang yang sama dapat juga diikut sertakan dalam kegiatan pengelolaan sampah. Dalam rangka menyelenggarakan pengelolaan sampah secara terpadu dan komprehensif, pemenuhan hak dan kewajiban masyarakat, serta tugas dan wewenang Pemerintah dan pemerintah daerah untuk melaksanakan pelayanan publik, diperlukan peran langsung yang ada (M. Oktavia, 2021).

Dalam Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 02 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah di Kota Bengkulu telah diatur tentang pengelolaan sampah mulai dari pengangkutan, penampungan, pengolahan, pemrosesan akhir sampah hingga retribusi pelayanan persampahan, pemberian sanksi dan sebagainya, namun peraturan tersebut masih belum diterapkan secara keseluruhan serta masih banyak ketidaktahuan masyarakat tentang peraturan daerah tersebut, hal ini dikarenakan tidak luput dari kelalaian pihak pemerintah dalam memberikan pemahaman secara langsung kepada masyarakat padahal dengan jelas tertuang dalam Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 02 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah Di Kota

Bengkulu Pasal 3 yang berbunyi: Penanganan Sampah dilaksanakan oleh Lembaga Pemberdaya Masyarakat (LPM) dan Dinas terkait.

Masalah sampah mutlak harus ditangani secara bersama-sama antara pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, dan masyarakat itu sendiri guna meningkatkan kesehatan masyarakat dan lingkungan hidup yang bersih. Persoalan lain yang timbul ialah volume sampah yang dihasilkan tidak sebanding dengan sarana prasarana fasilitas pelayanan yang disediakan pemerintah, seperti tidak adanya tempat pembuangan sementara (TPS) membuat masyarakat bingung ingin membuang sampah dimana sehingga sistem pembuangan sampah yang masih sering digunakan oleh masyarakat hingga saat ini antara lain adalah pembuangan sampah secara terbuka, penimbunan sampah ke dalam tanah, pembakaran sampah, bahkan tidak sedikit masyarakat yang tidak bertanggung jawab membuang sampah sembarangan seperti di lahan kosong, di sungai atau laut dengan alasan tidak adanya himbauan berupa informasi larangan dan sanksi, padahal sudah jelas di dalam Pasal 6, Pasal 7, Pasal 8, Pasal 9, Pasal 10, Pasal 11 dan Pasal 12 tentang Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 02 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah Di Bengkulu.

Walaupun Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 02 Tahun 2011 tentang pengelolaan sampah sudah dilaksanakan, akan tetapi dari kenyataan yang terlihat, masih banyak terdapat pelanggaran terhadap peraturan tersebut yang disebabkan karena rendahnya minat masyarakat untuk ikut menjaga lingkungan sekitar dan tentunya mematuhi segala peraturan yang sudah ada serta kurang maksimalnya pengawasan oleh Pemerintah Kota Bengkulu

dalam hal ini Dinas Lingkungan Hidup, untuk itu diperlukan adanya penegakan hukum sebagai penunjang terlaksananya kebersihan lingkungan yang menyeluruh di Kota Bengkulu. Berdasarkan Prapenelitian yang telah dilakukan penulis dengan permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan diatas, penulis tertarik untuk mengangkat judul “Penanganan Dan Peran Petugas Di Kelurahan Kandang Berdasarkan Perda No 2 Tahun 2011 Kota Bengkulu”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

“Bagaimana Penanganan Dan Peran Petugas Di Kelurahan Kandang Berdasarkan Perda No 2 Tahun 2011 Kota Bengkulu”.

## **1.3 Pertanyaan Penelitian**

Berdasarkan hasil uraian latar belakang diatas maka pertanyaan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan Pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan Perda No 2 Tahun 2011 di Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.
2. Bagaimana peran Lembaga Pengelola Sampah di Kota Bengkulu berdasarkan Perda No 2 Tahun 2011 di Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu.

## **1.4 Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berdasarkan Perda No 2 Tahun

2011 di Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

## **2. Tujuan Khusus**

- a. Diketahui pelaksanaan Pengelolaan sampah rumah tangga berdasarkan Perda No 2 Tahun 2011 di Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.
- b. Diketahui peran Lembaga Pengelola Sampah di Kota Bengkulu berdasarkan Perda No 2 Tahun 2011 di Kelurahan Kandang Kecamatan Kampung Melayu Kota Bengkulu.

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Bagi Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat

Dapat dijadikan sebagai bahan tambahan informasi dan tambahan kepustakaan di Jurusan Ilmu Kesehatan Masyarakat dalam pengembangan ilmu di Pengelolaan Sampah.

- b. Bagi Peneliti

Dari penelitian ini diharapkan dapat sebagai sarana dalam penerapan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan di Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Bengkulu, serta dapat menambah wawasan, pengetahuan serta keterampilan penulis dalam pengelolaan sampah rumah tangga yang ada di Kota Bengkulu.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Pemerintahan

Penelitian ini akan menghasilkan gambaran bagaimana kinerja pemerintah pusat maupun daerah dalam mengelola sampah yang nantinya hasil penelitian ini akan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan berbagai pihak, baik lembaga maupun personalia yang berkonsentrasi dalam isu pengelolaan sampah.

### b. Manfaat Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti lain hasil literature review ini dapat digunakan menjadi rujukan, sumber informasi, dan bahan referensi penelitian selanjutnya agar bisa lebih dikembangkan dalam materi-materi yang lainnya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

## 1.6 Keaslian Penelitian

Tabel 1.1

Keaslian Penelitian

| No | Nama, Tahun dan Judul Penelitian                                                                                                   | Metode penelitian                                                                                                                                                                 | Hasil Penelitian                                                                                                                                                                            | Persamaan                                                                                                           | Perbedaan                                                                                                   |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. | Anugrah M Fajar, 2024. Studi Evaluatif Pengelolaan Sampah di Kota Pekanbaru Pasca Terbitkannya Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2014 | Metode penelitian yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan kualitatif, melibatkan wawancara mendalam dengan pihak Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan Kota Pekanbaru | Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah, implementasinya di lapangan masih menghadapi berbagai kendala. | Persamaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang sama-sama meneliti mengenai Perda Tentang Pengelolaan sampah | Perbedaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian |

|    |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                    |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                |                                                                                                             |  |
|----|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|
|    |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                    | serta<br>pengamatan<br>lapangan                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                |                                                                                                             |  |
| 2. | Saraswati Pita Puspita, 2023. Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Melalui Peraturan Daerah No 07 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah Di Kota Malang | Dalam Penelitian ini Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan sumber data berupa data primer dan sekunder                                                                                                                   | Hasil dari penelitian ini diketahui bahwasanya Implementasi Perda Nomor 07 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah di Kota Malang masih kurang optimal. Secara umum, karakteristik masalah melibatkan beberapa aspek teknis, seperti kesulitan pada fasilitas sarana dan prasarana, terutama Tempat Pembuangan Sampah Sementara (TPS). | Persamaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang sama meneliti mengenai Perda Tentang Pengelolaan sampah | Perbedaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian |  |
| 3. | Muchsin Tamrin. 2021. Peran Pemerintah Desa dalam Pengelolaan Sampah Perspektif Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Pengelolaan Sampah              | Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian empiris dengan pendekatan peraturan perundang-undangan, untuk mendapatkan data, peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada pihak pemerintah desa, dan masyarakat dengan menggunakan purposive sampling. | Hasil penelitian mengungkapkan bahwa peran pemerintah desa telah sesuai dengan Pasal 11 Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah. Adapun yang menjadi faktor penghambatnya yaitu, faktor masyarakat, faktor sarana dan faktor pemerintah desa.                                                                 | Persamaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang sama meneliti mengenai Perda Tentang Pengelolaan Sampah | Perbedaan peneliti yang terdahulu dengan yang sekarang terletak pada lokasi penelitian dan waktu penelitian |  |